

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat non eksperimental. Pengambilan data secara retrospektif dengan menganalisa rekam medik pasien ISPA pediatrik di Bangsal Rawat Inap RSUD Bangka Tengah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *crosssectional*. Dari semua data yang diperoleh dilakukan analisis secara deskriptif non analitik.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di RSUD Bangka Tengah dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2016.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien pediatrik dengan diagnosa ISPA yang pernah menjalani rawat inap di RSUD Bangka Tengah pada tahun 2015.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan desain sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yang sudah memenuhi kriteria inklusi. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{97}{1 + 97 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{97}{1,97} = 49,23 \text{ dibulatkan menjadi } 50 \text{ Rekam Medik}$$

Keterangan:

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan (Husein, 2009).

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien pediatrik dengan diagnosis ISPA pada periode Januari-Desember 2015.
- b. Menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Inap RSUD Bangka Tengah.
- c. Mendapatkan terapi antibiotik.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Data rekam medik pasien tidak lengkap
- b. Pasien pulang atas permintaan sendiri

E. Definisi Operasional

1. Pasien pediatrik

Pasien anak yang lahir dengan usia 0 bulan sampai dengan usia 12 tahun yang datang menjalani Rawat Inap di RSUD Bangka Tengah dengan diagnosa ISPA.

2. Pola dan evaluasi penggunaan antibiotik

Gambaran tentang penggunaan antibiotik yang dilihat dari jenis antibiotik yang digunakan, lama pemberian antibiotik, cara pemberian, frekuensi pemberian dan dosis antibiotik di RSUD Bangka Tengah yang kemudian disesuaikan dengan standar yang digunakan yaitu Depkes RI 2005 dan PPM IDAI 2009.

3. Antibiotik

Antibiotik yang tertulis di rekam medik dan digunakan selama pasien menjalani rawat inap di RSUD Bangka Tengah.

F. Instrumen Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Alat :

- a. Panduan pengobatan ISPA menurut Depkes RI 2005
- b. Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia tahun 2009
- c. Pedoman umum penggunaan antibiotik menurut Permenkes 2011

2. Bahan :

- a. Lembar pengumpulan data
- b. Berkas rekam medik pasien

G. Cara Kerja

1. Persiapan

Pada tahap ini meliputi pendahuluan untuk mengetahui kejadian dan prevalensi penyakit ISPA, kemudian mengajukan proposal kepada dosen pembimbing, dilanjutkan dengan sidang proposal dan pengurusan surat izin penelitian.

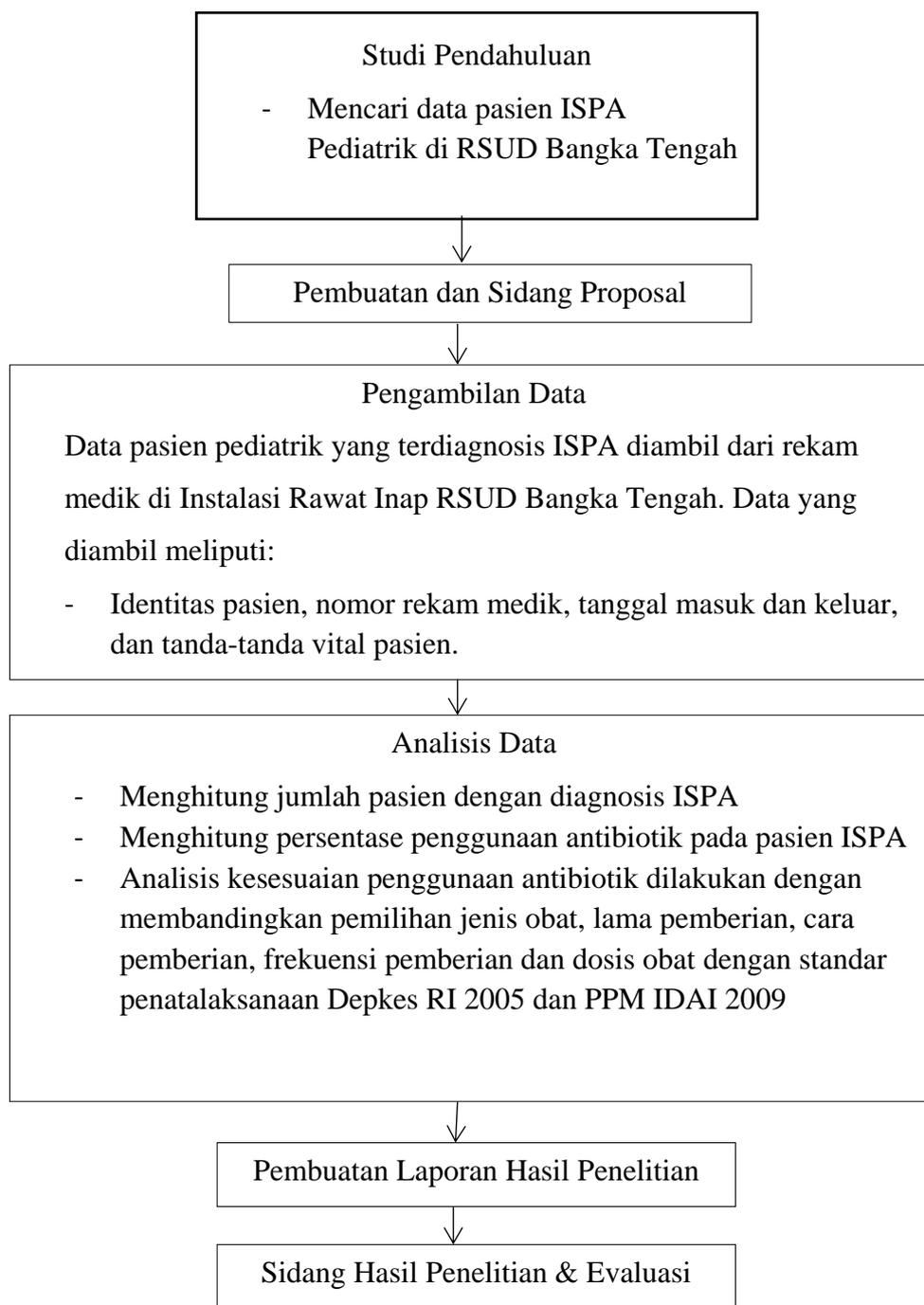
2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif pengambilan kasus yang terjadi pada Januari-Desember 2015. Pengambilan data dilakukan selama 1 bulan di Instalasi rekam medik RSUD Bangka Tengah. Pengambilan data dilakukan melihat rekam medik pediatrik yang didiagnosis ISPA sesuai dengan kriteria inklusi selanjutnya mencatat data dari rekam medik yang berupa informasi berupa identitas pasien, diagnosis, dan daftar obat yang diberikan. Pengambilan sampel secara *random sampling*, dan diambil sebanyak 50 rekam medik.

3. Pelaporan

- a. Menganalisis ketepatan penggunaan antibiotik yang terdapat di rekam medik pasien berdasarkan pedoman atau standar terapi yang digunakan sebagai acuan.
- b. Membuat hasil, pembahasan, dan kesimpulan.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 1. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan analisisnya diukur dengan menggunakan PPM IDAI (2009) dan Depkes RI (2005). Perhitungan persentase rekam medik yang sesuai kriteria penggunaan antibiotik sebagai berikut :

1. Jumlah kejadian yang sesuai kriteria penggunaan antibiotik = A
2. Jumlah kejadian keseluruhan = B
3. Perhitungan Data Persentase = $\frac{A}{B} \times 100\%$

Contoh : Terdapat 15 kejadian yang sesuai kriteria penggunaan antibiotik dari total 60 kejadian keseluruhan, sehingga persentase kejadian yang sesuai kriteria penggunaan antibiotik adalah :

$$\text{Persentase} = \frac{15}{60} \times 100\% = 25\%$$